

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pluralisme Agama dalam pandangan Islam ini meliputi: a. keharusan saling mengenal, b. keberagaman keyakinan, c. keberagaman etnis. Disini akan menjelaskan satu persatu, yang pertama. a. keharusan saling mengenal dalam Islam adalah Manusia ditakdirkan untuk menjadi makhluk sosial. Karena itu kita tidak bisa menghindar dari kegiatan berkumpul dengan orang lain. Sebab pada dasarnya kita dilahirkan tidak untuk diri sendiri melainkan juga untuk orang lain. Maka dari itu, hidup manusia akan menjadi timpang jika lebih memilih hidup menyendiri dan tidak mau berkumpul dengan orang lain sama sekali. b. keberagaman keyakinan dalam Islam ini menyatakan bahwa ada banyak wahyu dan rasul serta kebenarannya masing-masing, maka konsekuensinya adalah segenap umat Islam menerima ajaran ini sebagai keyakinan. Tentu saja salah satu rangkaian dari wahyu-wahyu itu adalah al-Quran sendiri yang merupakan kitab suci yang datang setelah beberapa kitab suci sebelumnya, dan al-Quran membawa kebenaran dan membenarkan kitab-kitab suci sebelumnya. c. keberagaman etnis sendiri menurut Islam yakni membentuk sikap menghormati keberagaman Suku bangsa Bhinneka

Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan yang berasal dari keanekaragaman. Walaupun kita terdiri atas berbagai suku yang beranekaragam budaya daerah, namun kita tetap satu bangsa Indonesia, memiliki bahasa dan tanah air yang sama, yaitu bahasa Indonesia dan tanah air Indonesia. Begitu juga bendera kebangsaan merah putih sebagai lambang identitas bangsa dan kita bersatu padu di bawah falsafah dan dasar negara Pancasila.

Sementara Alwi Shihab juga menyebutkan bahwa pluralsime agama meliputi: a. keharusan saling mengenal, b. keberagaman keyakinan, c. keberagaman etnis. Dalam hal tersebut yang pertama di sini akan menjelaskan tentang, a. keharusan saling mengenal menurut Alwi Shihab adalah untuk saling mengenal, bukan untuk saling konflik dan berperang. Dan Alwi ini senantiasa berpegang teguh terhadap Qs. Al-Hujurat ayat 13, dan penjelasan dari ayat tersebut mengajarkan bahwa Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Jadi di sini meskipun beda agama kita sebagai umat beragama untuk saling mengenal kepada satu sama lain. b. keberagaman keyakinan menurut Alwi Shihab tersebut bahwa dengan adanya keberagaman itu memberikan kesempatan kepada manusia untuk menguji keimanan yang dipilihnya. Alwi sendiri menjadi saksi kebenaran dengan menjadi teladan adalah penting untuk mencapai kesuksesan dalam dakwah. Karena bagaimana mungkin kita dapat mengajak orang untuk membangun karakter moral yang

tinggi dan mencegah aktivitas yang tidak Islami jika sang dai itu sendiri tidak secara terang-terangan memperlihatkan akhlak baik yang mencerminkan nilai-nilai Islam. c. Alwi Shihab dalam keberagaman etnis sendiri memaknai sebagai kemajemukan bangsa Indonesia yang meliputi bahasa, budaya, suku, agama dan ras, bisa menjadi daya integrasi maupun disintegrasi bangsa kita. Seperti yang Alwi ketahui, dengan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia kita dapat berkomunikasi antar suku dan ras sehingga hubungan akan terjalin dengan baik dan dapat mempererat persaudaraan sebagai satu bangsa besar yaitu bangsa Indonesia.

Persamaan dan perbedaan pluralisme agama dalam Islam dan pluralisme agama menurut Alwi Shihab adalah keduanya memiliki pandangan yang relative sama. Persamaan yang menegaskan akan keharusan saling mengenal antar umat beragama. Ditambah lagi adanya keberagaman keyakinan dikalangan umat beragama. Juga adanya keberagaman etnis dikalangan umat manusia yang menjadi keniscayaan yang tak terbantahkan.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dengan banyaknya kendala dan rintangan yang harus penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan saran-

saran dari pengalaman yang pernah penulis alami. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang perbandingan agama. Diharapkan agar skripsi ini bisa dijadikan referensi atau rujukan untuk kepustakaan yang terkait sehingga bisa menyempurnakan penulis yang telah dilakukan dengan judul pluralisme agama dalam perspektif Alwi Shihab.
2. Kepada keluarga UIN Sunan Ampel Surabaya kiranya bisa menambah lagi jumlah koleksi bacaan baik itu buku-buku, majalah, ataupun lainnya agar lebih memperkaya lagi khazanah keilmuan mahasiswa/i UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bagi para pembaca semoga hasil penulis ini bisa bermanfaat dan penulis ini bisa dilanjutkan dengan penulis-penulis lainnya.